

ANALISIS USABILITY WEBSITE E-COMMERCE MENGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)

Ardin Ariantana Putra, Rini Indriati, Dwi Harini

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri 64112
ardinariantanaputra@gmail.com

ABSTRAK

Website e-commerce memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas bisnis, khususnya pada proses transaksi, pengelolaan informasi, dan operasional perusahaan. Bayleaf.id sebagai perusahaan fashion memanfaatkan website e-commerce untuk menunjang aktivitas penjualan dan operasional internal. Namun, penggunaan website masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan metode pembayaran, belum tersedianya fitur pelacakan pesanan, serta komunikasi pengguna yang belum terintegrasi secara langsung pada sistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat *usability website* bayleaf.id menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner SUS kepada 49 responden yang terdiri dari admin, *customer service*, dan karyawan produksi sebagai pengguna internal sistem. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan perhitungan skor SUS. Hasil penelitian menunjukkan seluruh item pernyataan valid dengan nilai *r* hitung melebihi *r* tabel. Uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860 yang menandakan instrumen reliabel. Perhitungan SUS menghasilkan skor rata-rata 77,60 yang termasuk kategori *Acceptable*, grade B, dan *adjective rating Excellent*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa website Bayleaf.id memiliki tingkat *usability* yang baik, meskipun masih diperlukan pengembangan pada beberapa fitur untuk meningkatkan kualitas penggunaan sistem.

Kata kunci : *Usability, System Usability Scale, Website E-commerce, Bayleaf.id*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi mendorong berbagai perusahaan memanfaatkan website sebagai media pendukung aktivitas bisnis dan operasional. *Website* tidak hanya digunakan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga membantu proses transaksi, pengelolaan data, serta interaksi antara sistem dan pengguna [1].

Dalam penerapannya, *website* dituntut tidak hanya mampu berjalan dengan baik, tetapi juga harus mudah digunakan agar dapat memberikan kenyamanan dan efisiensi bagi pengguna. Tingkat kemudahan penggunaan sistem atau *usability* menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sebuah *website* [2].

Sistem dengan *usability* yang baik dapat membantu pengguna memahami fitur, melakukan navigasi, dan menyelesaikan aktivitas secara efektif dan efisien, sedangkan *usability* yang rendah dapat menimbulkan kebingungan serta menghambat aktivitas pengguna [3].

Bayleaf.id merupakan perusahaan di bidang fashion yang memanfaatkan *website* sebagai media pendukung penjualan dan aktivitas operasional. *Website* digunakan untuk membantu pengelolaan produk, transaksi, dan pelayanan pelanggan. Namun, dalam penggunaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti komunikasi pengguna yang belum terintegrasi secara langsung pada *website*, keterbatasan metode pembayaran, belum tersedianya fitur pelacakan pesanan, serta informasi produk yang masih kurang lengkap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *website* masih memerlukan evaluasi untuk

mengetahui tingkat kemudahan penggunaan sistem dari sudut pandang pengguna internal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat *usability website* bayleaf.id. Pengukuran dilakukan berdasarkan persepsi pengguna internal terhadap kemudahan penggunaan sistem dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Rencana penyelesaian masalah pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *System Usability Scale* (SUS). Metode tersebut digunakan karena memiliki proses pengukuran yang sederhana dan mampu memberikan hasil evaluasi *usability* secara cepat dan mudah dipahami [2].

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner SUS kepada pengguna internal sistem. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan sistem agar kualitas penggunaan *website* menjadi lebih optimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usability

Usability menggambarkan tingkat kemudahan sebuah sistem atau *website* ketika digunakan oleh pengguna dalam menyelesaikan tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pada pengembangan sistem, aspek *usability* memiliki peran penting karena berkaitan dengan kenyamanan pengguna saat berinteraksi dan menggunakan fitur yang tersedia pada sistem. *Website* dengan tingkat *usability* yang baik dapat membantu pengguna memahami fungsi sistem, melakukan

navigasi dengan mudah, serta menyelesaikan aktivitas tanpa mengalami kesulitan yang berarti [4].

Dalam evaluasi sistem, *usability* sering digunakan untuk mengetahui kualitas pengalaman pengguna terhadap sebuah *website* maupun aplikasi. Pengukuran *usability* dapat dilakukan melalui beberapa aspek, seperti kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan pembelajaran (*learnability*), efisiensi, dan tingkat kepuasan pengguna [5].

2.2. System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi *usability* suatu sistem dan pertama kali diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1986 sebagai alat untuk mengukur kemudahan penggunaan sistem.[6].

Metode ini banyak digunakan karena memiliki proses pengukuran yang sederhana, cepat, dan mampu menghasilkan penilaian kuantitatif terhadap kualitas penggunaan sistem.

Instrumen SUS terdiri dari 10 item pernyataan yang dinilai menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai 1 hingga 5, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Pernyataan pada SUS disusun dalam bentuk positif dan negatif secara bergantian. Pada tahap perhitungan, skor item bernomor ganjil diperoleh dengan mengurangi nilai jawaban responden sebesar 1, sedangkan skor item bernomor genap diperoleh dengan mengurangkan nilai jawaban responden dari angka 5 [7].

Setelah seluruh skor dihitung, nilai dari setiap item dijumlahkan lalu dikalikan dengan 2,5 untuk memperoleh skor akhir SUS dengan rentang nilai 0–100. Skor tersebut selanjutnya digunakan untuk mengetahui tingkat *usability* sistem melalui kategori *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating* [6].

2.3. Website E-commerce

Website e-commerce merupakan platform berbasis web yang dimanfaatkan untuk membantu proses penjualan dan transaksi secara online.. *Website* ini berfungsi sebagai media penyampaian informasi produk, pengelolaan transaksi, serta komunikasi antara penjual dan pelanggan [8].

Dalam penggunaannya, kualitas *website* menjadi faktor penting karena berpengaruh terhadap kenyamanan dan kepuasan pengguna saat menggunakan sistem.

Kemudahan navigasi, kejelasan informasi, serta efisiensi proses transaksi menjadi beberapa aspek yang mempengaruhi kualitas penggunaan *website e-commerce*. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat *usability website* perlu dilakukan agar sistem mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik bagi pengguna [9].

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai evaluasi *usability* sistem telah banyak dilakukan pada berbagai jenis aplikasi dan *website* dengan menerapkan metode *System*

Usability Scale (SUS).Salah satu penelitian pada aplikasi *mobile* menghasilkan nilai SUS sebesar 72,5 yang berada pada kategori *Good*.

. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi sudah dapat diterima oleh pengguna, meskipun masih memerlukan pengembangan pada beberapa aspek pengalaman pengguna [10].

Evaluasi *usability* juga pernah dilakukan pada *website* institusi pendidikan menggunakan metode SUS. Penelitian tersebut memperoleh skor sebesar 63,1 yang termasuk dalam kategori *Marginal*, sehingga sistem dinilai masih perlu dikembangkan agar lebih mudah digunakan oleh pengguna.[11].

Pada bidang *e-commerce*, analisis *usability* menggunakan metode SUS menghasilkan rata-rata nilai 76 yang termasuk kategori baik serta layak digunakan oleh pengguna. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem telah mampu memberikan kemudahan penggunaan dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan aktivitas pada aplikasi [12].

Penelitian lain mengombinasikan metode SUS dan *USE Questionnaire* untuk mengevaluasi platform e-learning. Pengukuran menghasilkan nilai SUS sebesar 61,8 yang termasuk kategori *Marginally Acceptable*, sehingga masih diperlukan perbaikan pada aspek kemudahan penggunaan dan pembelajaran sistem[13].

Selain menggunakan SUS, evaluasi kualitas sistem juga dilakukan menggunakan metode lain, seperti *Webqual 4.0* dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penggunaan metode tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan *website* dan tingkat penerimaan pengguna memiliki pengaruh terhadap kenyamanan penggunaan sistem[14][15].

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, evaluasi *usability* umumnya dilakukan pada aplikasi pendidikan, layanan publik, maupun aplikasi yang digunakan oleh pengguna umum. Sementara itu, penelitian mengenai evaluasi *usability website e-commerce* dari perspektif pengguna internal perusahaan masih sedikit dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini difokuskan pada analisis tingkat *usability website* Bayleaf.id menggunakan metode SUS dengan melibatkan pengguna internal sebagai responden untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan sistem dalam mendukung aktivitas operasional sehari-hari.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk menganalisis tingkat *usability website* Bayleaf.id berdasarkan persepsi pengguna internal perusahaan. Metode SUS dipilih karena mampu digunakan untuk mengevaluasi kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara sederhana, cepat, dan efektif melalui pengolahan skor kuantitatif.

3.1. Deskripsi Sistem

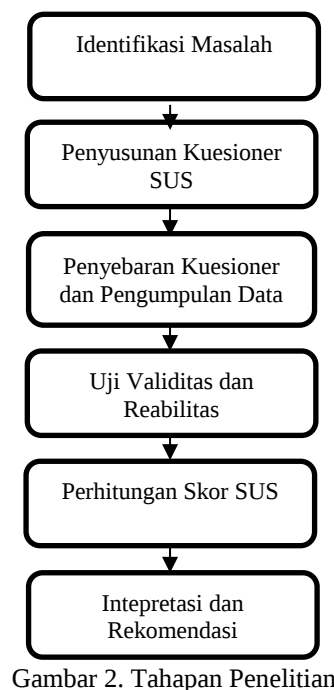
Bayleaf.id adalah perusahaan yang berfokus pada bidang fashion dan memanfaatkan *website* sebagai media utama dalam mendukung aktivitas penjualan serta operasional perusahaan. *Website* tersebut digunakan untuk menampilkan informasi produk, mengelola pesanan, dan mendukung proses transaksi secara online. Selain digunakan oleh pelanggan, sistem juga dimanfaatkan oleh pengguna internal seperti *customer service*, admin, dan karyawan produksi dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari.



Gambar 1. Tampilan Homepage *Website* Bayleaf.id

Penggunaan *website* dalam aktivitas operasional membuat aspek *usability* menjadi penting untuk diperhatikan agar pengguna dapat menjalankan tugas secara lebih efektif, efisien, dan nyaman. Tingkat *usability* yang baik dapat membantu pengguna memahami sistem dengan lebih mudah serta meminimalkan kesalahan dalam penggunaan [2].

3.2. Tahapan Penelitian



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga interpretasi hasil evaluasi. Tahapan tersebut dirancang untuk memastikan proses penelitian berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan

penelitian yang telah ditentukan. Setiap tahapan saling berkaitan, mulai dari pengumpulan data, pengujian instrumen, proses analisis menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh. Alur penelitian ditunjukkan pada Gambar 2

Berdasarkan alur penelitian pada Gambar 2 proses penelitian diawali dengan identifikasi masalah untuk mengetahui kendala penggunaan *website* yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan, navigasi, tampilan antarmuka, dan interaksi pengguna dalam menjalankan aktivitas operasional. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian berupa instrumen kuesioner SUS dengan 10 item pernyataan standar.

Kuesioner kemudian disebarakan kepada pengguna internal *website* Bayleaf.id yang terdiri dari *customer service*, admin, dan karyawan produksi. Data yang diperoleh selanjutnya diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Setelah itu dilakukan perhitungan skor SUS sesuai aturan pengolahan standar hingga diperoleh nilai akhir *usability*. Tahap terakhir dilakukan interpretasi hasil dan penyusunan rekomendasi perbaikan sistem berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *System Usability Scale* (SUS) yang terdiri dari 10 item pernyataan untuk mengukur tingkat *usability website* Bayleaf.id berdasarkan persepsi pengguna. Setiap item diukur menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5, di mana angka 1 menyatakan sangat tidak setuju dan angka 5 menyatakan sangat setuju. Pernyataan SUS disusun secara bergantian antara pernyataan positif dan negatif untuk mengurangi ketidakkonsistenan jawaban responden [16].

Table 1. Daftar Pernyataan SUS

No.	Pernyataan
1.	Saya tertarik untuk menggunakan <i>website</i> bayleaf.id secara berkelanjutan.
2.	Saya merasa penggunaan <i>website</i> bayleaf.id cukup rumit.
3.	Saya merasa <i>website</i> bayleaf mudah digunakan.
4.	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam menggunakan <i>website</i> bayleaf.
5.	Saya merasa fitur yang tersedia pada <i>website</i> bayleaf.id dapat berfungsi dengan baik.
6.	Saya menemukan beberapa bagian pada <i>website</i> bayleaf.id yang kurang konsisten.
7.	Saya merasa pengguna dapat memahami cara penggunaan <i>website</i> bayleaf.id dengan cepat.
8.	Saya merasa penggunaan <i>website</i> bayleaf.id cukup membingungkan.
9.	Saya merasa yakin ketika menggunakan <i>website</i> bayleaf.id.
10.	Saya perlu mempelajari banyak hal terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan <i>website</i> bayleaf.id.

Penggunaan instrumen SUS dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan sistem berdasarkan pengalaman pengguna secara langsung. Metode SUS juga dinilai mampu memberikan hasil evaluasi yang mudah dipahami melalui interpretasi skor *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat secara langsung penggunaan *website* dalam aktivitas operasional sehari-hari untuk mengetahui kendala yang dialami pengguna saat menggunakan sistem. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan *website* untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pengguna serta permasalahan yang sering terjadi pada sistem.

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian diolah dan dianalisis menggunakan metode SUS. Perhitungan skor dilakukan dengan mengolah jawaban responden berdasarkan aturan standar SUS. Pada item bernomor ganjil, skor diperoleh dari pengurangan nilai jawaban responden dengan 1, sedangkan pada item bernomor genap, skor dihitung dengan cara mengurangkan nilai jawaban responden dari angka 5 [17].

Seluruh skor kemudian dijumlahkan dan dikalikan sebesar 2,5 untuk memperoleh skor akhir SUS dengan rentang skor 0–100.

Selain melakukan perhitungan SUS, penelitian ini juga menerapkan uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan kelayakan instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian secara akurat, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian [18].

Hasil skor SUS selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kategori *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating* untuk mengetahui tingkat *usability* *website* Bayleaf.id berdasarkan persepsi pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil pengolahan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner *System Usability Scale* (SUS) kepada pengguna internal *website* Bayleaf.id. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis guna mengetahui tingkat *usability* sistem berdasarkan persepsi pengguna. Proses analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, perhitungan skor SUS, serta interpretasi hasil pengukuran *usability website*.

4.1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai apakah setiap butir pernyataan pada kuesioner SUS

layak digunakan dalam penelitian. Proses pengujian dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan melibatkan 49 responden. Pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,281. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung melebihi nilai *r* tabel yang telah ditentukan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memperoleh nilai *r* hitung lebih besar dari 0,281. Dengan demikian, semua item pada kuesioner dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian. Rincian hasil uji validitas disajikan pada table 2.

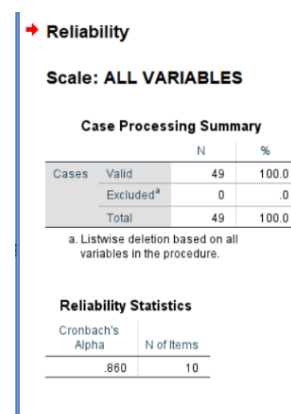
Table 2. Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0,316	0,218	Valid
Q2	0,306	0,218	Valid
Q3	0,405	0,218	Valid
Q4	0,324	0,218	Valid
Q5	0,306	0,218	Valid
Q6	0,350	0,218	Valid
Q7	0,389	0,218	Valid
Q8	0,317	0,218	Valid
Q9	0,346	0,218	Valid
Q10	0,301	0,218	Valid

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner mampu mengukur variabel *usability* sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2. Hasil Uji Reabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, tahap berikutnya adalah uji reliabilitas untuk menilai sejauh mana konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, di mana instrumen dianggap reliabel apabila nilai koefisien yang diperoleh melebihi 0,70.



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	10

Gambar 3. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,860. Angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.3. Hasil Perhitungan Skor SUS

Perhitungan skor SUS diperoleh dari jawaban responden terhadap 10 butir pernyataan yang menggunakan skala *Likert* 1–5. Pada item bernomor ganjil, perhitungan dilakukan dengan rumus $Q-1$, sedangkan pada item bernomor genap menggunakan rumus $5-Q$. Selanjutnya, seluruh total skor dijumlahkan kemudian dikalikan dengan 2,5 untuk menghasilkan nilai SUS dalam rentang 0 hingga 100.

Hasil skor tersebut kemudian digunakan untuk menggambarkan tingkat *usability* dari *system* yang di uji. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin baik tingkat kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap sistem. Sebaliknya, apabila nilai yang dihasilkan rendah, maka hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat aspek *usability* yang perlu diperbaiki agar sistem lebih mudah digunakan oleh pengguna

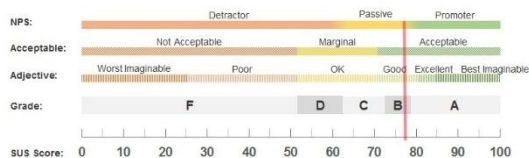
Table 3. Hasil Skor SUS

Skor SUS Responden										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2.5)
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34	85
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	23	57,5
4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	32	80
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	25	62,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	95
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27	67,5
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35	87,5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28	70
4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	34	85
2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	25	62,5
2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26	65
2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	29	72,5
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	70
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
2	3	3	3	0	3	3	3	3	3	26	65
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27	67,5
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35	87,5
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	87,5
3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	35	87,5
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	36	90
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	70
3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	36	90
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25	62,5
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26	65
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26	65
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26	65
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25	62,5
3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	32	80
3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	28	70
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	67,5
3	3	3	3	0	2	3	4	3	3	27	67,5
2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	33	82,5
2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	34	85
2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	33	82,5
3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	31	77,5
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37	92,5
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95
3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	29	72,5
3	4	2	3	3	4	1	4	1	3	28	70
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33	82,5
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	90
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34	85
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37	92,5
Skor Rata-rata											77,602

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 49 responden, diperoleh nilai rata-rata skor SUS 77,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *website* bayleaf.id memiliki tingkat *usability* yang baik dan berada di atas standar rata-rata SUS sebesar 68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna dapat memahami dan menggunakan sistem dengan cukup mudah dalam mendukung aktivitas operasional sehari-hari.

4.4. Interpretasi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan metode SUS, *website* Bayleaf.id memperoleh skor sebesar 77,60. Nilai tersebut berada pada kategori *Acceptable*, dengan peringkat *grade* B, serta termasuk pada kategori *Excellent*. Hasil ini memperlihatkan bahwa *website* telah mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik bagi pengguna internal perusahaan.



Gambar 4. Interpretasi Skor SUS

Kemudahan penggunaan sistem terlihat dari kemampuan pengguna dalam memahami fitur, melakukan navigasi, serta menjalankan aktivitas operasional tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Selain itu, pengguna juga dapat mempelajari penggunaan sistem dengan relatif cepat sehingga mendukung efektivitas kerja. Meskipun hasil pengukuran menunjukkan tingkat *usability* yang baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk pengembangan sistem selanjutnya. Beberapa pengguna mengharapkan adanya penambahan metode pembayaran, fitur pelacakan pesanan, penyempurnaan informasi ukuran produk, serta peningkatan fitur komunikasi langsung pada *website*. Perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas *usability* sistem secara lebih optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), *website* bayleaf.id memperoleh nilai rata-rata 77,60 yang termasuk dalam kategori *Acceptable*, berada pada *grade* B dengan *adjective rating* *Excellent*. Temuan ini mengindikasikan bahwa *website* tersebut memiliki tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) yang tergolong baik. dan mampu mendukung aktivitas operasional pengguna dengan cukup efektif serta mudah digunakan. Pengguna juga dapat memahami fitur dan alur penggunaan sistem tanpa mengalami kendala yang berarti. Meskipun demikian, pengembangan sistem masih dapat dilakukan pada beberapa aspek untuk meningkatkan kualitas penggunaan *website* secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode evaluasi *usability* lainnya atau

melibatkan lebih banyak jenis pengguna agar hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Yenni, I. Utnasari, and M. Rahmawati, "Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Berbasis Media Sosial Sebagai Usaha dan Transaksi," *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, Jan. 2021, doi: 10.33330/jurdimas.v4i1.543.
- [2] I. Rachmawati and R. Setyadi, "Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS," vol. 4, no. 2, pp. 551–561, 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2868.
- [3] F. A. A. Putra, B. Waluyo, R. Faturohman, W. D. Purwoprasetyo, and I. Setiawan, "Analisis Usability Testing Menggunakan Metode System Usability Scale terhadap Kepuasan Pengguna Website Kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto," *Uranus J. Ilm. Tek. Elektro, Sains dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 121–130, Jan. 2025, doi: 10.61132/uranus.v3i1.673.
- [4] J. R. P. Pradhana et al., "Pengujian Usability untuk Mengetahui Kepuasan Pengguna pada Website Perpustakaan Institut Teknologi Telkom Purwokerto," *J. ICTEE*, vol. 2, no. 1, p. 36, Mar. 2021, doi: 10.33365/jictee.v2i1.1038.
- [5] A. S. Nabila and R. Setyaningrum, "EVALUASI USABILITY WEBSITE PRODUK ORGANIK DENGAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE," *J@ti Undip J. Tek. Ind.*, vol. 20, no. 3, pp. 163–178, Sep. 2025, doi: 10.14710/jati.20.3.163-178.
- [6] N. Andini, E. Y. Pakpahan, M. Mesran, and G. L. Ginting, "Penerapan Metode System Usability Scale (SUS) dalam Menganalisis Kepuasan Karyawan Terhadap Penggunaan Aplikasi PASSION pada PT Pegadaian," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 1127–1136, Jul. 2024, doi: 10.47065/josh.v5i4.5487.
- [7] I. M. Herawati and D. Azahra, "EVALUASI USABILITY WEBSITE JASUDA.NET MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 9, no. 2, pp. 994–1000, Jun. 2024, doi: 10.29100/jupi.v9i2.4328.
- [8] A. N. Rachma Putri, Y. A. I Nyoman, and T. H. P. Putu, "Rancang Bangun dan Implementasi E-Commerce Berbasis Website Pada UD. AM Menggunakan CMS Dengan Metode Agile Development," *J. Petik*, vol. 10, no. 1, pp. 69–84, 2024, doi: 10.31980/petik.v10i1.548.
- [9] I. G. P. A. A. Putra, P. P. O. Juiantara, K. W. I. M. A. O. Gunawan, and G. Indrawan, "EVALUASI USABILITY WEBSITE BUKALAPAK DAN TOKOPEDIA MENGGUNAKAN METODE USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)," *INTI Nusa Mandiri*, vol. 18, no. 2, pp. 166–175, Feb. 2024, doi:

- 10.33480/inti.v18i2.5023.
- [10] S. N. Kholifah, N. Heryana, and H. B. Nugraha, "ANALISIS USABILITY PADA APLIKASI HIMFO MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.,* vol. 7, no. 2, pp. 1416–1422, Sep. 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.6781.
- [11] R. Widayanti and J. Maknunah, "Analisis Website STIMATA Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 20, no. 3, pp. 331–338, 2021, doi: 10.32409/jikstik.20.3.2776.
- [12] N. Huda, F. Habrizons, A. Satriawan, M. Iranda, and T. Pramuda, "Analisis Usability Testing Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Shopee," *Simkom*, vol. 8, no. 2, pp. 208–220, 2023, doi: 10.51717/simkom.v8i2.158.
- [13] M. A. Lukman, E. Daniati, and A. S. Wardani, "Usability Evaluation of the SiCanTiK Website at SMKN 3 Kota Kediri Using the System Usability Scale and USE Questionnaire," *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, vol. 7, no. 3, pp. 791–799, Jul. 2025, doi: 10.47709/cnahpc.v7i3.6315.
- [14] D. A. Saputra, Sucipto, and T. Andriyanto, "Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri," *Res. J. Comput. Inf. Syst. Technol. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 17–22, Apr. 2022, doi: 10.25273/research.v5i1.9350.
- [15] M. A. N. Fauzi, R.; Indriati, and D. Harini, "Pengukuran Penerimaan Aplikasi E-Government Menggunakan Technology Acceptance Model," *J. Sist. Inf. Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 4, no. 4, pp. 928–934, Jul. 2025, doi: 10.53513/jursi.v4i4.11400.
- [16] M. L. Hakim, R. Kurniawan, Y. A. Wijaya, and T. Suprpti, "PENGUNAAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) UNTUK MENINGKATKAN NILAI KEGUNAAN PADA WEBSITE SIALIM DI KAMPUS STIMIK IKMI CIREBON," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 13, no. 2, pp. 649–657, Apr. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i2.6293.
- [17] A. P. Sukma, R. Yusuf, and R. H. Dai, "Analisis Pengukuran Usability Sistem Informasi Manajemen Baznas (Simba) Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)," *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 224–231, 2023, doi: <https://doi.org/10.37031/diffusion.v3i2.21342>.
- [18] M. L. L. Usman and M. A. Gustalika, "Pengujian Validitas dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone," *J. Ecotipe (Electronic, Control. Telecommun. Information, Power Eng.,* vol. 9, no. 1, pp. 19–24, Mar. 2022, doi: 10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2805.